

**UPAYA MENGURANGI HERBISIDA GROMOXONE LARUT PADA
INCEPTISOL ALAHAN PANJANG KABUPATEN SOLOK DENGAN
PEMBERIAN SUB-BITUMINUS**

SKRIPSI

OLEH



DEA ELVINA
1410212035

PEMBIMBING

I. Prof. Dr. Ir Herviyanti, MS

II. Ir. Irwan Darfis, MP

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2020**

UPAYA MENGURANGI HERBISIDA GROMOXONE LARUT PADA INCEPTISOL ALAHAN PANJANG KABUPATEN SOLOK DENGAN PEMBERIAN SUB-BITUMINUS

ABSTRAK

Penggunaan herbisida gromoxone pada lahan minim aktivitas pertanian di Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok meninggalkan residu paraquat yang mampu mempengaruhi sifat kimia Inceptisol. Untuk mengurangi residu paraquat pada Inceptisol diperlukan Sub-bituminus sebagai bahan amelioran. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) melihat interaksi *Sub-bituminus* dengan herbisida Gromoxone larut dalam mengurangi dampak residu *Paraquat* terhadap sifat kimia Inceptisol Alahan Panjang Kabupaten Solok. 2) mempelajari pengaruh pemberian *Sub-bituminus* dalam mengurangi dampak residu paraquat terhadap sifat kimia Inceptisol. 3) mempelajari pengaruh herbisida paraquat terhadap sifat kimia Inceptisol. Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium kimia tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas menggunakan metode RAL Faktorial 4 x 4 dengan 3 ulangan, dimana faktor pertama yaitu dosis Su-bituminus (A1=0%; A2=0,5%; A3=1%; dan A4=1,5%) dan faktor kedua yaitu dosis herbisida gromoxone (B1=0%R; B2=100%R dan B3=150%R). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada interaksi Sub-bituminus dan herbisida gromoxone pada analisis KTK dan N-total Inceptisol di Alahan Panjang Kabupaten Solok. Pemberian paraquat mampu menurunkan nilai beberapa sifat kimia Inceptisol. Pemberian Sub-bituminus mampu meningkatkan sifat kimia Inceptisol.

Kata kunci : Inceptisol, Sub-bituminus, Paraquat

